ABSTRAK

Umi Muzdalifah. 2017. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi al-'Unwān Menggunakan Metode Bamboo Dancing Siswa Kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo*. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I Taufik, M.Pd.I dan Pembimbing 2 Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

Kata Kunci: Peningkatan keterampilan berbicara, metode *Bamboo Dancing*, materi al-'Unwān.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV menunjukkan kegiatan pembelajaran yang belum maksimal. Siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab cenderung kurang aktif, hal ini dikarenakan siswa memiliki keterampilan berbicara yang rendah pada mata pelajaran Bahasa Arab dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan guru masih menggunakan cara yang konvesional dan cenderung monoton. Adapun cara untuk mengatasi permasalahan tersebut diambil tindakan pembelajaran melalui metode *Bamboo Dancing* yang dilakukan dengan 2 siklus.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *al-'Unwān* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo?; 2) Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Nurul Islam mata pelajaran Bahasa Arab materi *al-'Unwān* dengan menggunakan metode *Bamboo Dancing*?;. Tujuannya untuk penerapan metode *Bamboo Dancing* materi *al-'Unwān* siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo dan Untuk mengetahui peningakatan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo materi *al-'Unwān* menggunakan metode *Bamboo Dancing*

Model PTK yang digunakan yaitu model Kurt Lewin dalam satu siklus terdiri dari empat komponen: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas IV MI Nurul Islam Sidoarjo dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, non tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Penerapan metode tersebut sudah diterapkan dengan baik dan berjalan dengan maksimal. Terbukti dengan adanya peningkatan skor pada aktivitas guru siklus I 62,5 (Kurang) menjadi 87,5 (Baik) pada siklus I.; 2) pada aktivitas siswa mengalami kenaikan skor dari 72,5 (Cukup) pada siklus I dan pada siklus II menjadi 90 (Baik).; 3) pada siklus I peningkatan keterampilan berbicara siswa mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 75,45 (Baik) dan persentase ketuntasan belajar sebesar 55% (Kurang). Maka, jumlah siswa yang tuntas KKM pada siklus I sebanyak 11 siswa dari 20 siswa yang hadir. Pada siklus II perolehan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 88,1 (Sangat Baik) dan persentase ketuntasan belajar sebesar 85% (Baik). Maka jumlah siswa yang tuntas KKM pada siklus II sebanyak 17 siswa. Sehingga pada siklus II dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id